

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap orang. Bahkan, di negara belum maju ataupun negara maju, kegiatan pendidikan harus dilakukan. Karena pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia untuk mempertahankan dan menunjang kehidupannya. Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan bagian penting dalam membentuk generasi penerus. Sebuah pendidikan diharapkan membentuk pribadi yang berkualitas. Latifah [1] Pendidikan adalah aspek terpenting dalam kehidupan manusia serta menjadi bagian dalam kehidupan karena dalam pendidikan mencakup tentang pengetahuan segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Pendidikan menjadi salah satu hal pokok dalam negara manapun tak terkecuali Indonesia. Kemajuan bangsa terdapat pada kemajuan pendidikan di negara tersebut. Kualitas pendidikan yang buruk akan menjadikan ketertinggalan untuk negara tersebut. H. Nurhuda [2] UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, And Cultural Organization*) menegaskan bahwa pendidikan memiliki sebagai kunci membuka jalan membangun dan memperbaiki negaranya Namun, pendidikan tidak lepas dari permasalahan yang ada.

Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) mendirikan Program Penilaian Pelajar Internasional (PISA), sebuah studi yang menilai sistem pendidikan di lebih dari 70 negara peserta di seluruh dunia. Siswa berusia lima belas tahun dari sekolah terpilih secara acak diuji dalam mata pelajaran dasar seperti membaca, matematika, dan sains setiap tiga tahun. Tes ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang cara memperbaiki pembelajaran. Sejak tahun 2000, Indonesia telah mengikuti penelitian PISA.

Survei yang dikeluarkan pada tahun 2008 L. Hewi and M. Shaleh [3] oleh PISA (*Programme For International Assessment*) mengenai pendidikan menengah pada tahun 2018 di Indonesia sangatlah rendah, yaitu, menempati posisi ke-74 dari 79 Negara lainnya yang dilakukan survei. Dengan kata lain Indonesia menempati ke-6 terbawah dari negara yang lainnya.

Hal ini sangat mengkhawatirkan sehingga imbauan telah dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk semua instansi atau lembaga pendidikan yang terkait untuk

meningkatkan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas karena hal tersebut mempengaruhi minat peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah.

Menurut peneliti H. Habe dan A. AHIRUDDIN [4] berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, Akal budi, akhlak mulia, dan keterampilan yang baik yang dimiliki seseorang yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negaranya sendiri.

Tidak adanya inovasi dan pembelajaran yang terkesan monoton sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus menawarkan pendekatan yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Akibatnya, alat pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih mudah.

Peneliti H. Habe and A. AHIRUDDIN [4] Dengan istilah lain, pendidik bertanggung jawab untuk merancang dan mengatur pembelajaran, menjalankan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, mengajar, melatih, melakukan penelitian, dan berbakti kepada masyarakat serta membimbing murid-muridnya agar menjadi individu yang sesuai dengan pendidikan nasional.

Proses pembelajaran dan media yang digunakan untuk pembelajaran di kelas mempengaruhi hasil luaran. Perangkat media tersebut terdapat gambar, video, audio, teks dan yang lainnya dalam menunjang pemberian materi pembelajaran diharapkan memberikan warna baru untuk peserta didik dan menumbuhkan semangat belajar, Dengan perkembangan saat ini guru dituntut untuk menguasai teknologi dalam perkembangan dunia pendidikan, oleh sebab itu, guru sebagai fasilitator diwajibkan mengetahui pembuatan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan berinteraksi semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman

Namun, di lapangan yang peneliti temui banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran. Pendidik sering mengabaikan media pembelajaran karena ketidaktahuan membuat media pembelajaran yang inovatif, sehingga saat melakukan pembelajaran Bahasa

Indonesia yang dilakukan peserta didik kesulitan memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan *smartphone* di sekolah sudah diterapkan, hal tersebut ada dampak positif untuk mudah mengerjakan tugas dan mempertajam ingatan serta dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung pembelajaran di sekolah, oleh sebab itu, guru harus mengetahui wawasan perkembangan media untuk memberikan pembelajaran dengan kualitas baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap peserta didik kelas 7 yang berada di Dusun Belahan Desa Brayung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. yang Bersekolah di SMPN 2 Puri dan siswa hanya mendapatkan modul Bahasa Indonesia berupa pdf saja. Kelengkapan dan materi yang disajikan kurang menarik terutama pada materi teks prosedur. Di dalam modul pdf tersebut pengertian teks prosedur kurang lengkap dan penulisan sangat monoton. Kelengkapan modul pdf Bahasa Indonesia yang diberikan untuk siswa masih kurang dan pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut yang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti juga melakukan survei sebagian kecil pada tanggal 18 Januari 2023 peserta didik mengenai materi Bahasa Indonesia apa yang tidak siswa kuasai hasilnya 42,9% siswa merasa belum menguasai teks prosedur. Hal ini membuktikan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kurang karena peserta didik kurang berminat untuk belajar atau membaca materi teks prosedur.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah satu guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Puri bahwa memang dari awal kurikulum merdeka diterapkan di sekolah tersebut sudah menggunakan pdf sebagai sumber belajarnya serta menggunakan media *power point* juga untuk bahan pendukung pembelajaran tetapi hal tersebut jarang dilakukan karena keterbatasan fasilitas proyektor di sekolah tersebut.

Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik salah satunya menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan ramah anak. Salah satunya juga mengembangkan media pembelajaran Rizky Prima [5] dalam penelitian tersebut membuktikan penggunaan media pembelajaran berupa buku digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hingga rata-rata 89%. Karena keefektifan buku digital tersebut dan mudah dibawa ke mana-mana dan dipelajari secara luar jaringan (*offline*).

Menciptakan media pembelajaran yang efektif dan efisien guru tidak mungkin melakukan cara satu guru satu murid sehingga guru memerlukan namanya media

pembelajaran seperti buku digital (elektronik modul). Buku digital adalah sesuatu yang membantu pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dengan memuat teks, gambar, audio maupun video Ricu Sidiq and Najuah [6].

Salah satunya yaitu, media pembelajaran media interaktif berbasis android yang berbentuk seperti buku digital. Pembelajaran media interaktif berbasis android adalah produk digital yang dapat diakses di android untuk menunjang pembelajaran di manapun baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan menghadirkan berbagai fitur menarik untuk aktivitas belajar.

Keunggulan media interaktif berbasis android di antaranya 1)memperjelas materi yang kurang dikuasai oleh peserta didik dengan animasi dan gambar yang menarik 2)terdapat materi berupa video ataupun berupa animasi 3)dapat meningkatkan motivasi belajar karena di dalamnya terdapat konten yang menarik, hal tersebut telah menjawab beberapa persoalan yang dihadapi oleh peserta didik materi Bahasa Indonesia yang membahas tentang teks prosedur sehingga penulis mengangkat judul penelitian “pengembangan media pembelajaran aplikasi kumerbi pada materi teks prosedur”.

Berdasarkan yang peneliti baca sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian dan pengembangan materi Teks Prosedur serta fitur yang lengkap seperti peneliti kembangkan. Keunggulan produk Buku digital yang dikembangkan terdiri dari a) pengertian teks prosedur b) struktur teks prosedur c)ciri teks prosedur d)jenis teks prosedur dan e) kaidah kebahasaan teks prosedur.

setiap slide dilengkapi dengan *voice teks* sehingga siswa dapat mendengarkan teks tanpa harus membacanya, buku digital dilengkapi dengan video animasi penjelasan teks prosedur dan video contoh teks prosedur, buku digital dilengkapi soal latihan evaluasi yang dikembangkan sesuai indikator, saat mengerjakan soal jika peserta didik tidak mampu mencapai nilai yang diharapkan maka muncul remedial, sehingga penelitian dan pengembangan ini mengalami pembaruan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran berbasis Android dalam format aplikasi kumerbi materi teks prosedur kelas 7?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran aplikasi kumerbi pada materi teks prosedur di kelas 7?

- 3 Bagaimana respons peserta didik dengan adanya pengembangan media pembelajaran media interaktif aplikasi kumerbi pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara mengembangkan media pembelajaran berbasis Android dalam format aplikasi kumerbi materi teks prosedur kelas 7.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran aplikasi kumerbi pada materi teks prosedur di kelas 7.
3. Mengetahui respons peserta didik dengan adanya pengembangan media pembelajaran media interaktif aplikasi kumerbi pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini berharap dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan maupun secara teoritis maupun secara praktis manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan keilmuan meningkatkan media pendidikan berbentuk media interaktif aplikasi berbasis android.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peserta Didik

- 1) Memberikan pengalaman langsung untuk Peserta didik.
- 2) Menolong memudahkan menguasai modul pendidikan serta mencapai kompetensi.
- 3) Dapat menyajikan opsi pembelajaran bahasa Indonesia pada murid sehingga murid bisa membuka bahan pengajaran pada waktu dan tempat yang diinginkan.

b. Manfaat untuk Guru

- 1) Membangun komunikasi pembelajaran yang efisien antara pendidik serta peserta didik.
- 2) Membagikan alternatif bahan pendidikan kepada pendidik guna bisa meningkatkan bahan ajar.

c. Manfaat untuk Peneliti

Menambah pengalaman bagi peneliti, menambahkan pengetahuan serta pengetahuan khususnya tentang pengembangan media belajar di dunia pendidikan.

1.5 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Produk media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajaran media interaktif aplikasi kumerbi hanya mengangkut pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur.
2. Penulis hanya meneliti di kelas 7 SMPN 2 Puri Mojokerto.
3. Peneliti hanya mengembangkan media aplikasi dan menguji kelayakan.

1.6 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi yang masih kurang diterapkan;
2. Guru kurang kreatif untuk dalam pembelajaran perlunya inovasi dalam pembelajaran;
3. Penggunaan media pembelajaran buku digital media interaktif berbasis android belum pernah dilakukan di sekolah SMPN 2 Puri;

1.7 Spesifik Produk

- a. Spesifikasi produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran interaktif berbasis android :
- b. Buku digital yang dikembangkan terdiri dari a) pengertian teks prosedur b) struktur teks prosedur c) ciri teks prosedur d) jenis teks prosedur dan e) kaidah kebahasaan teks prosedur
- c. Buku digital di desain sesuai dengan tujuan pembelajaran kurikulum Merdeka
- d. Setiap slide dilengkapi dengan voice teks sehingga siswa dapat mendengarkan teks tanpa harus membacanya
- e. Buku digital dilengkapi dengan video animasi penjelasan teks prosedur dan video contoh teks prosedur
- f. Buku digital dilengkapi soal latihan evaluasi yang dikembangkan sesuai indikator
- g. Mengerjakan soal jika peserta didik tidak mencapai nilai yang diharapkan maka muncul remedial